

Dulu Karyawan, Steve Ballmer Sekarang Berharta Rp1.262 T

Jakarta, CNBC Indonesia - Kekayaan mantan CEO Microsoft Steve Ballmer naik 1,67% sebesar US\$ 1,3 miliar atau Rp19,9 triliun (asumsi kurs Rp15.378,5) dalam sehari. Orang kaya ke-9 di dunia ini menjadi peringkat ke-3 dalam daftar 'Winners' di Forbes Real Time Billionaire per Selasa (14/3/2022). Daftar itu berisi individu yang tingkat kenaikan hartanya paling tinggi selama perdagangan pasar modal. Saat ini, kekayaan Ballmer tercatat sebesar US\$ 82,1 miliar atau setara Rp1.262 triliun. Ia telah mematahkan stereotip bahwa untuk menjadi orang terkaya di dunia, dapat dimulai dengan menjadi karyawan biasa. Dia bergabung dengan Microsoft pada tahun 1980 sebagai karyawan 'nomor 30' setelah dropped out dari program MBA di Stanford University. Tidak seperti mantan bosnya, Bill Gates, Ballmer menjadi miliarder dari kepemilikan saham yang diterima dari tempatnya bekerja. Steven Anthony Ballmer lahir di Detroit, Michigas, AS, pada 24 Maret 1956 silam. Ia dikenal sebagai anak pintar. Balmer mengenyam pendidikan di sekolah internasional Brussel pada 1964-1967. Bahkan, dia mengalahkan skor Bill Gates dalam kompetisi matematika William Lowell Putnam. Pada 1977, dia lulus dari Harvard University dengan predikat cum laude bergelar Bachelor of Arts bidang matematika dan ekonomi terapan. Ia kemudian mulai bekerja sebagai asisten manajer di P&G dan sempat mencoba menulis skenario di Hollywood. Pada 11 Juni 1980, Bill Gates mempekerjakan Ballmer di Microsoft yang baru dimulai. Ia menjadi menjadi manajer bisnis pertama di perusahaan dengan tawaran gaji dan kepemilikan 8 persen saham. Seiring dengan kenaikan gaji dan jabatannya, sahamnya terus bertambah tebal. Kemudian pada tahun 2000 sampai 2014, ia mulai menduduki kursi sebagai CEO Microsoft. Kinerjanya sebagai CEO disebut-sebut mengungguli kinerja CEO lainnya. Meskipun ia juga mengalami berbagai rintangan, seperti dinilai gagal memanfaatkan teknologi baru dan dinobatkan BBC sebagai salah satu CEO terburuk pada 2013 lalu, setahun sebelum ia memutuskan pensiun. Di tahun yang sama saat ia pensiun dari Microsoft, Ballmer membeli tim basket Los Angeles Clippers dengan penawaran tertinggi, yakni US\$2 miliar. Penawaran tertinggi kedua dalam sejarah setelah Los Angeles Dodgers. Kemudian pada Maret 2020, Ballmer membeli The Forum di Inglewood, California.

Tujuannya untuk membangun Intuit Dome di area terdekat untuk arena baru LA Clippers. Saat ini, pembangunan rumah baru untuk LA Clippers seharga US\$ 2 miliar itu sudah jadi. Namun belum bisa dipakai sampai tahun 2024.